

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dihasilkan dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dibuat yaitu:

1. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa di SMAN 1 Kaliwedi sangat beragam dengan berbagai macam latar belakang keluarga dan budayanya masing-masing. Dari penelitian yang telah dilakukan nampak narasumber saja sudah mewakili dari tiga jenis pola asuh yang ada yakni permisif, demokratis dan otoriter. Hal tersebut menandakan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orangtua siswa di SMAN 1 Kaliwedi mencakup dari ketiganya.
2. Setelah dilakukan wawancara Bersama Ibu Elyn Alina mengenai perilaku maladaptive siswa di SMAN 1 Kaliwedi Sebagian besar merupakan pelanggaran ringan seperti permasalahan seragam dan telat masuk kelas atau telat masuk sekolah. Selain itu yang lainnya termasuk kedalam pelanggaran menengah yang meliputi membolos, tidak mengikuti jam Pelajaran, merokok dilingkungan sekolah dan masalah personal maupun antar kelas.
3. Dari hasil wawancara Bersama orangtua dari anak yang tergolong berperilaku maladaptive disekolah dapat diambil Kesimpulan bahwa pola asuh orang tua sangat berdampak pada perilaku anak. Seperti anak yang diasuh dengan pola asuh otoriter memiliki Tingkat komunikasi dan keterbukaan yang rendah dengan keluarganya seperti Nadiya dan Bakir. Anak dengan pola asuh permisif juga memiliki dampak yang berbeda tergantung pada Tingkat pelanggaran aturannya. Misalnya seperti Tina yang mendapat banyak pelanggaran dan kebebasan dan mengatur waktu membuat Tina sering tidak berangkat sekolah karena tidur terlalu larut. Sedangkan Saepul yang masih diatur waktu pulang kerumahnya, ia selalu izin pada ibunya ketika akan main dan akan pulang

ketika sudah mencapai batas waktu yang ditentukan oleh sang ibu. Akan tetapi kurangnya perhatian sang ibu pada keseharian saeful disekolah membuat ia merasa bebas ketika ada disekolah sehingga jarang masuk kelas dan membolos saat jam Pelajaran. Kemudian pola asuh demokratis yang dilakukan oleh orang tua ayub terbilang kurang efektif karena ada masalah keluarga yang melatar belakangi ayub menjadi pribadi yang keras.

B. Kritik dan Saran

Dari penelitian ini mengungkapkan fakta bahwa perilaku maladaptive yang dilakukan oleh anak disekolah bisa saja berasal dari kurangnya pengawasan orang tua, ketidak hadirannya orang tua dalam kehidupan anak-anaknya, kurangnya komunikasi dua arah yang terjalin antara orang tua dan anak dan batasan aturan yang longgar dari orang tua atau pengasuh membuat anak memiliki ruang kebebasan yang sangat luas sehingga dapat menimbulkan perilaku maladaptive ketika diluar rumah atau dilingkungan sekolah. Selain itu, selain dari kehadiran orang tua dan pola asuh pola pertemanan dan lingkungan juga sangat mempengaruhi dalam pembentukan perilaku dan karakter anak. Selanjutnya disarankan untuk para orang tua untuk memberikan ruang kepada anak untuk dapat terbuka tentang perasaan tanpa menerima penghakiman dan juga agar orang tua bisa memperbaiki sistem pola asuh yang diberikan kepada anak-anaknya.

Kemudian untuk perbaikan skripsi ini kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan demi berkembangnya pengetahuan melalui penelitian serta untuk memajukan sistem Pendidikan di Indonesia.